

ANALISIS PENGARUH *SOFTSKILL*, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP KARIR AKUNTAN PUBLIK

**Chrisna Eliano Mangeka¹
Ika Kristianti²**

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

Email: 232016238@student.uksw.edu

Email : ika.kristianti@uksw.edu

ABSTRACT

Analysis of Soft Skill Influence, Financial Reward, and Labor Market Considerations on intention of A Public Accountant Career. This study aims to know the relationship between soft skill, financial reward, and Labor Market Considerations on intention of a public accountant career. The sample collection of this study has been done by the university students of Faculty of Economy and Business of UKSW batch 2017 and 2018. Data processing is conducted by using quantitative approach with Linear Regression Analysis. The amount of sample is about 186 respondents, 90 respondents from batch 2017 and 96 respondents from batch 2018. The data was obtained by spreading questionnaire on google form. The results of this study identify that soft skill, financial reward, and labor market considerations have significant effects to public accountant career

Keywords : *Softskill, financial awards, job market considerations, public accountant careers*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin dirasakan dampaknya membuat kita dapat melakukan aktivitas atau profesi hanya dengan satu sentuhan di *smartphone* yang kita miliki. Menurut Hidayat (2019), era disrupsi merupakan suatu peristiwa dimana aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat mulai dialihkan dari dunia nyata menjadi dunia maya, oleh karena itu faktor perkembangan teknologi menjadi faktor pendukung terjadinya disrupsi. Perkembangan teknologi ini memberikan banyak kemudahan bagi beberapa individu seperti yang telah disebutkan diatas, namun ada juga beberapa dampak yang kurang menguntungkan seperti beberapa pekerja mulai kehilangan pekerjaannya akibat pekerjaannya tersebut dapat di gantikan oleh mesin. Salah satu profesi yang mulai tergeser oleh adanya perkembangan teknologi adalah profesi akuntan. Hafizhah (2018) mengatakan bahwa di era teknologi yang semakin

berkembang ini, yang biasa kita sebut sebagai era revolusi industri 4.0 ini profesi akuntan mengalami pergeseran yang sangat terasa.

Menurut Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Hafizhah (2018) praktek dan cara kerja akuntan perlu diubah agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan dapat memaksimalkan penggunaan dari *cloud computing*. Dengan memaksimalkan penggunaan dari *cloud computing* akuntan dapat menunjang karirnya diranah global. Profesi seorang akuntan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu; akuntansi pemerintah, akuntansi internal perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntansi publik. Namun terjadi kecenderungan yang dirasakan dimana lulusan akuntansi di masa sekarang cenderung memilih untuk menjadi akuntan publik. Oleh karena itu para lulusan akuntansi harus dapat memilih jalur karir nya dengan baik. Berdasarkan fenomena di atas pemilihan jalur karir merupakan sebagian tujuan dari mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi. Pemilihan karir yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, Widiarini (2019) menyatakan bahwa menurut survei yang melibatkan 1.400 responden di 12 kota besar Indonesia, faktor gaji menjadi pertimbangan dengan persentase paling tinggi sebesar 83,7 persen kemudian disusul dengan faktor jenis pekerjaan sebesar 44,4 persen. Selain dua faktor yang memiliki persentase tertinggi tersebut dalam menentukan karir, sebagai akuntan masih ada beberapa faktor lain yang cukup penting dalam menentukan karir tersebut. Berdasarkan penelitian Iswahyuni (2018) pemilihan karir sebagai profesi akuntan dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

Hal ini juga didukung oleh Sumarna (2020) yang menjelaskan bahwa selain menguasai kemampuan teknologi akuntansi pada industri 4.0, soft skill yang paling diperlukan adalah berfikir kritis dan analitis. *Softskill* merupakan sebuah keterampilan dimana setiap orang memilikinya, keterampilan ini banyak membahas tentang bagaimana perasaan dan tingkat sensitivitas setiap orang terhadap lingkungan sekitarnya, *softskill* bisa berkaitan dengan perasaan dan tingkat sensitivitas setiap orang dikarenakan *softskill* juga terkait dengan kemampuan psikologis setiap orang

(Mohamad Agung Rokhimawan, 2012). Kemampuan *softskill* ini adalah kemampuan dasar yang diperlukan dalam diri setiap orang dan dikembangkan untuk menunjang dalam berkarir, dalam hal ini berkarir sebagai akuntan publik. Dari kemampuan tersebut lah nantinya akan menjadi suatu pola kebiasaan dalam berinteraksi dalam lingkungan sekitar pada saat berkarir. Penghargaan finansial merupakan bentuk penghargaan atau apresiasi yang didapatkan oleh seseorang setelah menyelesaikan tanggungjawab yang dimiliki, dalam hal ini tanggungjawab tersebut adalah *jobdesc* yang diberikan (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Penghargaan tidak hanya gaji pokok yang diterima setiap bulannya, ada juga tunjangan, bonus, dan lain sebagainya yang didapatkan pada saat berkarir. Pertimbangan pasar kerja sangat erat kaitannya dengan informasi lowongan kerja yang mudah untuk diakses (Irman & Silvi, 2020). Dalam faktor ini tidak hanya lowongan kerja ataupun informasi seputar penerimaan kerja saja, namun pertimbangan pasar kerja juga membahas mengenai peluang untuk mengembangkan karir yang akan diraih karena pasar kerja yang luas dapat membantu untuk mendapatkan peluang yang lebih baik lagi.

Telah terdapat beberapa penelitian yang sebelumnya membahas mengenai topik ini, namun khusus di Salatiga jarang ada yang meneliti. Alasan pertama mengapa penelitian ini dilakukan karena Salatiga dulunya merupakan kota yang sepi baik penduduk maupun mahasiswanya, seiring berjalannya waktu Salatiga dikenal sebagai Kota Pelajar yang membuat mahasiswa dari sabang sampai merauke menempuh pendidikan di Kota Salatiga. Alasan kedua mengapa penelitian ini dilakukan untuk angkatan 2017 dan 2018, karena mahasiswa telah menempuh pendidikan di UKSW minimal satu tahun sehingga mahasiswa sudah mempunyai tujuan akan berkarir di bidang yang mereka inginkan setelah menyelesaikan pendidikan di UKSW. Selain itu alasan mengapa penelitian ini dilakukan untuk angkatan 2017 dan 2018 karena mahasiswa sudah mengambil mata kuliah pengauditan. Hal tersebut dikarenakan mata kuliah pengauditan merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh seorang akuntan, yang nantinya akan diterapkan pada profesi akuntan publik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat analisis pengaruh *soft skill*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap karir akuntan publik. Rumusan penelitian ini adalah analisis pengaruh *softskill*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap karir akuntan publik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *soft skill*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap karir akuntan publik. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan jalur karir yang diminati serta menambah pengetahuan mengenai eksistensi profesi akuntan pada era disrupsi dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Soft Skill

Soft skill merupakan sikap, perilaku, atau karakter individu yang ada dalam diri setiap orang. Namun *softskill* memiliki pengertian yang lebih spesifik adalah sikap dan kebiasaan dalam berinteraksi dengan orang lain (Lisdiantini, Utomo, & Afandi, 2019). Dalam berinteraksi dengan orang lain, sikap dan kebiasaan menjadi bagian penting, karena dengan sikap dan kebiasaan yang baik maka kita akan mendapatkan respon yang baik pula dari lawan interaksi kita. Pendapat ini juga didukung oleh Mohamad Agung Rokhimawan (2012) yang menyatakan bahwa *softskill* adalah kemampuan yang penting untuk ditumbuhkan agar setiap orang dapat lebih bertanggungjawab, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan. *Softskill* juga terbagi atas dua bagian, yaitu kemampuan setiap individu dalam berinteraksi dengan orang lain (Interpersonal) dan juga kemampuan untuk mengatur diri sendiri (Intrapersonal).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau biasa yang disebut sebagai penghasilan atau gaji adalah penghargaan yang didapatkan sebagai kontraprestasi atau didapatkan karena

telah memenuhi atau menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan (Suyono,2014). Ramdani (2014) juga mengatakan bahwa penghargaan finansial merupakan penghargaan kontraprestasi dan hal ini merupakan daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penghargaan finansial biasanya diberikan dengan jangka waktu satu kali setiap bulannya, atau satu kali dalam setiap periode pemberian gaji/upah di berikan. Tentunya gaji ini diberikan setelah seorang karyawan telah menyelesaikan perkerjaan-pekerjaan yang didapatkannya selama satu bulan sebelumnya. Pada umumnya mahasiswa akan memperhatikan faktor ini untuk memperhitungkan penghargaan yang akan didapatkan pada saat mulai bekerja, jaminan-jaminan yang akan didapatkan, dan juga mahasiswa akan memperhatikan kenaikan gaji yang akan diperoleh nya nanti (Yendrawati, 2017).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah informasi mengenai lowongan kerja yang tersedia dalam suatu profesi yang ada, mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan informasi lowongan pekerjaan yang mudah di akses (Ramdani, 2014). (Irman & Silvi, 2020) juga mengatakan hal yang mendukung bahwa pertimbangan pasar kerja sangat berkaitan dengan perkerjaan yang dapat diakses dengan mudah di masa mendatang. Jika suatu pekerjaan dapat dengan mudah diakses maka pekerjaan tersebut cenderung memiliki peminat yang lebih. Namun dalam faktor ini tidak hanya kemudahan dalam mengakses nya saja akan tetapi pengembangan dari pekerjaan, dan juga keamanan kerja yang menjadi pembahasan pada faktor ini. Pertimbangan pasar kerja ini menjadi salah satu faktor bagi seorang mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya (Suyono, 2014). Dengan mempertimbangkan keamanan kerja dimana karir yang dipilih tergolong aman dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, karena dalam menentukan karir seorang mahasiswa diharapkan menempuh karir yang tidak hanya sementara saja, namun dapat berkelanjutan hingga waktu yang ditentukan.

Karir Akuntan Publik

Dalam konsep karir terdapat beberapa tahap dalam penentuan karir dimasa yang akan datang. Menurut Marliyah *et al.* (2004) menyatakan bahwa ada tiga tahapan karir, yaitu: (1)Tahap Fantasi. Tahapan ini adalah tahap dimana seseorang memulai membayangkan karir yang akan diambil tanpa memikirkan beberapa aspek seperti bakat, minat, dan kemampuan; (2)Tahap tentatif. Setelah melewati tahap membayangkan karir yang akan diambil, seseorang mulai mempunyai keinginan atau dorongan untuk memulai dan mencoba jalur karir dengan tujuan untuk mencari kecocokan dalam suatu karir yang dipilih tersebut; (3)Tahap Realistis. Ini adalah tahap terakhir dalam konsep pemilihan jalur karir dimana seseorang telah memahami dan mengetahui betul mengenai diri sendiri dan beberapa aspek diatas sesuai dengan dirinya. Akuntan publik adalah jenis profesi dibidang akuntansi yang memberikan jasa profesional yang terkait dengan bidang akuntansi yang mengacu pada standar yang berlaku dan memperoleh izin dari negara., dan berhak melakukan praktik secara independen di Indonesia (Tim Edusaham, 2020). Karir akuntan publik adalah karir seorang akuntan yang telah menempuh dan menyelesaikan pendidikan S1 akuntansi di universitas yang diakui oleh negara dan menawarkan jasa profesional di bidang akuntan publik untuk membantu perusahaan membuat keputusan mengenai penggunaan sumber daya, mengendalikan dan mengarahkan sumber daya yang ada, dan membuat laporan atas sumber daya yang ada di perusahaan tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Softskill* terhadap Karir Akuntan Publik

Softskill merupakan sikap, perilaku, atau karakter individu yang ada dalam diri setiap orang. Namun *softskill* memiliki pengertian yang lebih spesifik adalah sikap dan kebiasaan dalam berinteraksi dengan orang lain (Lisdiantini et al., 2019). Mohamad Agung Rokhimawan (2012) yang menyatakan bahwa *softskill* adalah kemampuan yang penting untuk ditumbuhkan agar setiap orang dapat lebih bertanggungjawab, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan. *Softskill* juga terbagi atas dua bagian, yaitu kemampuan setiap individu dalam berinteraksi dengan orang lain (Interpersonal) dan juga kemampuan untuk mengatur diri sendiri (intrapersonal). Menurut penelitian Atichasari (2018) dalam penelitian yang dilakukan

softskill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karir akuntan publik. Oleh karena itu *softskill* sangat dibutuhkan dalam pemilihan karir khususnya dalam akuntan publik, karena dalam memilih sebuah karir kita harus memikirkan apakah *softskill* yang kita memiliki sudah cukup untuk digunakan saat berkarir.

H₁: Softskill berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Karir Akuntan Publik

Penghargaan finansial atau biasa yang disebut sebagai penghasilan atau gaji adalah penghargaan yang didapatkan sebagai kontraprestasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial setiap individu, penghargaan finansial ini juga dapat digunakan sebagai salah satu cara sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan terhadap karyawannya (Ari, Wahyuni, & Sulindawati, 2017). Salah satu manfaat lain penghargaan finansial adalah untuk kegiatan pengendalian manajemen. Penghargaan finansial digunakan untuk memastikan segenap karyawan dapat mengarahkan hasil pekerjaannya terhadap tujuan dari perusahaan, setelah tujuan perusahaan tercapai maka pihak dari manajemen perusahaan dapat memberikan penghargaan finansial dengan berbagai bentuk, yaitu: gaji, bonus, dan juga berbagai tunjangan sebagai bentuk ucapan terimakasih dan rasa kepuasan dari perusahaan atas kinerja yang dilakukan oleh karyawan (Asmoro, Wijayanti, & Suhendro, 2016). Calon karyawan akan memilih karir dimana karir tersebut memberikan penghargaan yang lebih jika kinerja dari karyawan tersebut telah sesuai dengan tujuan dari perusahaan atau karyawan tersebut berprestasi selama karir yang dijalani, seperti halnya pada karir seorang akuntan publik.. Menurut Rahayu dan Putra (2019) dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh yang signifikan terhadap karir akuntan publik. Oleh karena calon karyawan cenderung memilih penghargaan yang diberikan apakah sepadan dengan *jobdesc* yang akan diberikan nantinya, khususnya dalam menentukan karir di bidang akuntan publik

H₂: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Karir Akuntan Publik

Pekerjaan yang cenderung diminati adalah pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang cukup luas. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi yang dialami oleh seseorang dan sulitnya dalam mencari kerja menyebabkan seseorang yang akan membangun karirnya sangat memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka waktu yang lama ataupun jangka yang singkat, oleh karena itu faktor ini menjadi faktor yang cukup penting (Rahayu dan Putra, 2019). Sebagai individu yang akan memilih karir yang di tempuh, keamanan kerja juga merupakan pertimbangan karena untuk calon karyawan cenderung akan memilih karir yang aman dan jangka panjang, hal tersebut juga menjadi pertimbangan saat seorang akuntan memilih karir nya untuk menjadi akuntan publik atau diluar akuntan publik. Menurut Ari et al.(2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap karir akuntan publik. Oleh karena itu setiap individu yang akan memulai karir khususnya di bidang akuntan publik harus mengetahui apakah pada saat berkarir tempat kerja yang akan diambil memiliki pasar kerja yang luas.

H₃: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2017 dan 2018 sejumlah 334 mahasiswa. Dari seluruh mahasiswa aktif, penelitian ini akan diambil sampel dengan memakai metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mengambil sampel secara acak dengan perhitungan menggunakan rumus slovin, namun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel telah menempuh pendidikan minimal satu tahun dan telah mengambil mata kuliah pengauditan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 192 responden.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan menganalisis apakah karir akuntan publik dipengaruhi oleh *softskill*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui *google form* dengan membagikan *link* kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di Universitas Kristen Satya Wacana dalam bentuk pertanyaan yang tertulis, tentang faktor yang telah disebutkan di atas dalam memilih karir yang akan ditempuh oleh seorang akuntan. Kuisisioner akan diukur menggunakan skala ordinal dengan jarak satu (1) sampai empat (4), dengan pilihan skala satu (1) untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) hingga skala empat (4) untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), dengan tujuan untuk dengan tujuan untuk memastikan responden apakah setuju atau tidak setuju pada setiap jawaban dan juga untuk menghindari adanya data ekstrim saat proses pengumpulan dan pengolahan data. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dan kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS.

Tabel 1
Variabel dan Indikator Empiris

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Empiris
Karir Akuntan Publik	Karir akuntan publik adalah karir seorang akuntan yang telah menempuh dan menyelesaikan pendidikan S1 akuntansi di universitas yang diakui oleh negara yang memberikan jasa profesional di bidang akuntan publik (Tim Edusaham, 2020)	Kemampuan akuntansi Memperluas wawasan Promosi jabatan Sumber: Tim Edusaham (2020)
<i>Softskill</i>	<i>Softskill</i> merupakan sikap, perilaku, atau karakter individu yang ada dalam diri setiap orang. (Lisdiantini et al., 2019)	Kemampuan berkomunikasi dengan baik kemampuan bekerja dalam tim Kemampuan memimpin. Sumber : Lisdiantini et al (2019)
Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial adalah penghargaan yang didapatkan sebagai kontraprestasi atau didapatkan karena telah memenuhi atau menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan (Suyono, 2014)	Gaji Tunjangan Sumber: Suyono (2014)

Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja adalah informasi mengenai lowongan kerja yang tersedia dalam suatu profesi yang ada, mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan informasi lowongan pekerjaan yang mudah di akses (Ramdani, 2014)	Tersedianya lapangan kerja Keamanan kerja Mengembangkan potensi diri. Sumber: Ramdani (2014)
--------------------------	--	---

Sumber: Tim Edusaham (2020)

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Menurut Janie (2012) menyatakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas menggunakan regresi linear berganda. Model dari regresi linear berganda dengan asumsi dimana satu variabel independen memiliki satu hubungan garis lurus dengan variabel dependen. Hubungan tersebut dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisiens regresi variabel independen

X = Variabel indenpenden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Min.	Nilai Maks.	Mean	Standar.Deviasi
Softskill (X1)	21	44	35,91	3,82
Penghargaan Finansial (X2)	14	30	23,74	3,25
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	22	36	29,77	2,62

Sumber: SPSS

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan hasil perhitungan statistik deskriptif sebagai berikut. Variabel *softskill* (X1) memperoleh nilai standar deviasi sebesar

3,821 dan rata-rata (*mean*) sebesar 35,91, dapat dimaknai dengan responden menjawab sangat setuju untuk *softskill*. Variabel penghargaan finansial (X2) memperoleh nilai standar deviasi sebesar 3,253, dan rata-rata (*mean*) sebesar 23,74, dapat dimaknai dengan responden menjawab sangat setuju untuk indikator penghargaan finansial. Variabel pertimbangan pasar kerja (X3) memperoleh nilai standar deviasi sebesar 2,625 dan rata-rata (*mean*) sebesar 29,77, dapat dimaknai dengan responden menjawab sangat setuju untuk indikator pertimbangan pasar kerja.

Tabel 3
Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12,57	2,66		4,72	,00		
	Softskill (X1)	,20	,06	,23	3,17	,00	,72	1,39
	Penghargaan Finansial (X2)	,23	,07	,22	3,11	,00	,75	1,34
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	,34	,08	,27	4,15	,00	,89	1,13

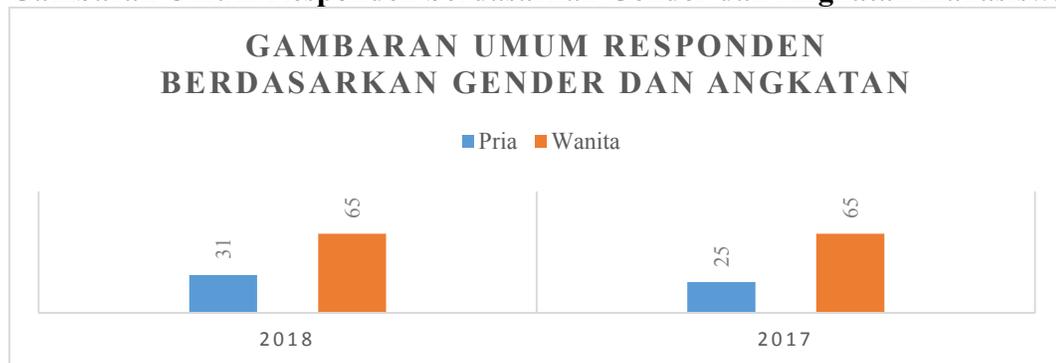
a. Dependent Variable: Karir Akuntan Publik (Y)

Sumber : Data SPSS

Berdasarkan hasil uji t, *softskill* (X1) terhadap karir akuntan publik (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menjelaskan bahwa hipotesis diterima. Penghargaan finansial (X2) terhadap karir akuntan publik (Y2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menjelaskan bahwa hipotesis diterima. Pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap karir akuntan publik (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menjelaskan bahwa hipotesis diterima.

Grafik 1

Gambaran Umum Responden berdasarkan Gender dan Angkatan mahasiswa



Pengambilan data ini sesuai dengan sampel yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh kuliah selama satu tahun, Angkatan 2017 dan 2018, dan telah mengambil matakuliah pengauditan. Data yang digunakan dalam penelitian ini memakai data kuantitatif yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan media *google form*. Kuesioner yang terisi sebanyak 192, keusioner yang tidak valid sebanyak 6 kuesioner dan kuesioner yang valid sebanyak 186. Hal tersebut dikarenakan responden tidak sesuai dengan kriteria karena terdapat responden yang mengambil program studi manajemen, Angkatan 2016, dan juga berasal dari fakultas diluar FEB UKSW. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui kuesioner yang disebar dengan media *google form* terkumpul 186 data responden, sebanyak 25 responden pria angkatan 2017, 65 responden wanita angkatan 2017, 31 responden pria angkatan 2018, dan juga 65 responden wanita angkatan 2018.

Tabel 4
Data Pengiriman Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	300 Eksemplar
Kuesioner yang terisi	192 Eksemplar
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	6 Eksemplar
Kuesioner yang diolah	186 Eksemplar

Sumber Data :SPSS

Hasil uji normalitas (*probobability plot*) dapat dilihat pada lampiran tabel 4 dijelaskan bahwa mendekati garis lurus, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas (*kolmogrov-smirnov*) dapat dilihat pada lampiran tabel 2 mempunyai nilai nilai signifikansi sebesar 0,72 maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji heterokedastisitas (*scatter plots*) dapat dilihat dari gambar pada tabel 5 tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Uji autokorelasi (*durbin watson*) dapat dilihat dari nilai *durbin watson* yang tertera lampiran tabel 3 sebesar 1,880 sedangkan *durbin watson* tabel untuk dl sebesar 1,7274, du sebesar 1,7929 dan *durbin watson* tabel untuk 4-dl sebesar 2,2726, 4-du

sebesar 2,2071. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah dengan autokorelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran tabel 1 untuk nilai *Tolerance* pada X1 sebesar 0,720, X2 sebesar 0,747, X3 sebesar 0,888. Nilai VIF untuk X1 sebesar 1,389, X2 sebesar 1,339, dan X3 sebesar 1,126. Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* pada X1,X2, dan X3 lebih besar dari pada 0,100, untuk nilai VIF pada X1,X2,dan X3 lebih kecil dari pada 10,00.

Pengaruh *Softskill* (X₁) Terhadap Karir Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *Softskill* (X₁) berpengaruh positif terhadap karir akuntan publik (Y). Dalam dunia pendidikan, tidak hanya *hardskill* yang dibutuhkan namun *softskill* juga. Dalam hal ini *softskill* meliputi kemampuan berkomunikasi dengan baik, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan bekerja dalam tim, dan menyesuaikan lingkungan dimana seorang akuntan publik akan berkarir. Kemampuan tersebut merupakan suatu kemampuan yang penting untuk ditumbuhkembangkan agar dapat menunjang karir seorang akuntan dalam menjalankan *jobdesc* yang cenderung langsung bertemu dengan *client* yang ada dilapangan. Hal ini sependapat dengan penelitian Atichasari (2018) yang menyatakan bahwa *softskill* berpengaruh terhadap karir akuntan public

Pengaruh Penghargaan Finansial (X₂) Terhadap Karir Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan data yang dimuat oleh Okenews (2019) penghargaan finansial tertinggi dari dunia akuntan berasal dari ranah akuntan publik, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020) juga membahas hal yang serupa mengenai penghargaan finansial. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar orang yang baru saja menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi cenderung memilih menjadi akuntan publik. Berdasarkan penelitian ini, hal tersebut yang menyebabkan penghargaan finansial (X₂) berpengaruh terhadap karir akuntan publik (Y). Hal ini sependapat dengan penelitian Rahayu dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap karir akuntan publik. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari *et al* (2017) yang menyatakan bahwa

penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karir akuntan publik, begitu pula dengan Asmoro *et al* (2016) yang menyatakan hal yang serupa bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap karir akuntan publik. Penghargaan finansial akan diberikan dalam periode waktu tertentu seperti gaji, tunjangan, dan juga bonus.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X₃) Terhadap Karir Akuntan Publik (Y)

Potensi pasar kerja dari akuntan publik masih tergolong cukup luas khususnya di Indonesia. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil survei yang dilakukan oleh Ika (2019) yang mengatakan bahwa minat dalam berkarir di akuntan publik memiliki perbandingan yang cukup besar, dari 4000 anggota IAPI yang terdaftar di Indonesia hanya 1416 anggota saja yang memiliki praktik izin akuntan publik. Karena potensi pasar kerja yang masih cukup luas tersebut banyak orang yang telah menyelesaikan Pendidikan di bidang akuntansi memilih menempuh karir dibidang akuntan publik. Hal tersebut yang menjadi faktor yang cukup penting untuk dipertimbangkan karena potensi pasar kerja yang masih cukup luas menyebabkan minat pada akuntan publik akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (X₃) berpengaruh terhadap karir akuntan publik (Y). Hal ini sependapat dengan penelitian Ari *et al.*(2017) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap karir akuntan publik. Pendapat tersebut juga didukung oleh (Irman dan Silvi, 2020), dalam penelitiannya yang menyatakan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karir akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu informasi yang tersedia mengenai lowongan kerja pada suatu profesi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan dapat dikatakan bahwa pengaruh *softskill*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap karir akuntan publik. *Softskill* adalah kemampuan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan oleh seorang akuntan publik dalam berkarir, karena *softskill*

inilah yang akan sangat membantu dalam karir seorang akuntan publik. Penghargaan finansial adalah faktor yang menjadi alasan sebuah profesi khususnya akuntan publik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang juga menjadi salah satu faktor penting karena pada faktor ini kita dapat mengetahui bagaimana tingkat keamanan kerja dalam sebuah profesi khusus pada karir seorang akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13589/8464>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4213>
- Atichasari, A. S. (2018). Studi Empiris Persepsi Kantor Akuntan Publik Terhadap Peranan Karakteristik soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.671>
- Hafizhah, H. (2018). Akuntan Harus Beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0. Retrieved from Republika website: <https://republika.co.id/berita/pjnbqe430/akuntan-harus-beradaptasi-dengan-revolusi-industri-40>
- Hasibuan, L. (2020). Bergaji Rp 3 M, Ini Daftar Gaji di Bidang Keuangan RI. Retrieved from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200212121236-37-137245/bergaji-rp-3-m-ini-daftar-gaji-di-bidang-keuangan-ri>
- Hidayat, I. (2019). Tantangan Masyarakat Di Era Disrupsi. Retrieved from radarjember website: [https://radarjember.jawapos.com/opini/07/12/2019/tantangan-masyarakat-di-era-disrupsi/#:~:text=ERA disrupsi singkatnya merupakan fenomena,nyata beralih ke dunia maya.&text=Fenomena menjamurnya e-Commerce hari ini merupakan salah satu contoh disrupsi.](https://radarjember.jawapos.com/opini/07/12/2019/tantangan-masyarakat-di-era-disrupsi/#:~:text=ERA%20disrupsi%20singkatnya%20merupakan%20fenomena,nyata%20beralih%20ke%20dunia%20maya.&text=Fenomena%20menjamurnya%20e-Commerce%20hari%20ini%20merupakan%20salah%20satu%20contoh%20disrupsi.)
- Ika, A. (2019). Kebutuhan Auditor Bertambah, IAPI Dorong Kompetensi Akuntan Publik. Retrieved from Kompas.com website: <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/25/123743826/kebutuhan-auditor-bertambah-iapi-dorong-kompetensi-akuntan-publik>
- Irman, M., & Silvi. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR*. 1(1),

49–63.

- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33.
<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Janie. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss*.
- Latifah, E. (2019). *Peran Akuntan Syariah Di Era Disruption*. 2, 15–29.
- Lisdiantini, N., Utomo, P. Y., & Afandi, Y. (2019). Pengaruh Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis PoliteknikNegeri Madiun. *Epicheirisi Journal*, 3(2), 1–8.
- Marliyah, L., Dewi, F. I. R., & Suyasa, T. Y. S. (2004). Persepsi terhadap Dukungan Orangtua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Journal Provitae*, 138–139.
<https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1), 36589.
- Mohamad Agung Rokhimawan. (2012). Pengembangan Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Sains Sd / Mi. *Al-Bidāyah*, 4(1), 49–61.
- Okenews. (2019). 9 Pekerjaan Menjanjikan untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Retrieved from okezone.com website:
<https://news.okezone.com/read/2019/02/15/65/2018286/9-pekerjaan-menjanjikan-untuk-mahasiswa-jurusan-akuntansi?page=1>
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Ramdani, R. F. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Semarang)*, 3(1), 153–165.
- Sumarna, A. D. (2020). *AKUNTAN (KJA) DI WILAYAH KEPULAUAN RIAU*. 11(2), 100–109.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 69–83.
- Tim Edusaham. (2020). PENGERTIAN AKUNTAN PUBLIK: TUGAS, PERANAN, JASA, & STANDAR PELAPORAN. Retrieved from edusaham.com website:
<https://www.edusaham.com/2019/06/pengertian-akuntan-publik.html>
- Widiarini, A. D. (2019). Karyawan Vs Entrepreneur, Mana Pilihan Milenial? Retrieved from Kompas website:
<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/05/10/162000120/karyawan-vs-entrepreneur-mana-pilihan-milenial>
- Yendrawati, R. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 134.
<https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.55>